

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1. Tujuan Penelitian	9
1.3.2. Manfaat Penelitian	10
1.4. Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12

2.1.2.	Risiko	14
2.1.3.	Manajemen Risiko	15
2.1.4.	Corporate Governance	16
2.1.5.	<i>Risk Management Committee</i>	18
2.1.6.	Manfaat Keberadaan RMC pada Perusahaan	20
2.1.7.	<i>Risk Management Committee</i> pada Sektor Perbankan	21
2.1.8.	Komite Audit	23
2.1.9.	Karakteristik Komite Audit	25
2.1.9.1.	Independensi Komite Audit	26
2.1.9.2.	Keahlian Keuangan Komite Audit	26
2.1.9.3.	Ukuran Komite Audit	27
2.1.9.4.	Ketekunan Komite Audit	28
2.1.9.5.	Faktor Lain yang Mempengaruhi Pembentukan RMC	29
2.2.	Penelitian Terdahulu	32
2.3.	Kerangka Pemikiran	36
2.4.	Pengembangan Hipotesis	38
2.4.1.	Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap Pembentukan RMC	38
2.4.2.	Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Pembentukan RMC	39
2.4.3.	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Pembentukan RMC	40

2.4.4. Pengaruh Ketekunan Komite Audit terhadap Pembentukan RMC	41
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
3.1.1. Variabel Penelitian	43
3.1.2. Definisi Operasional Variabel	44
3.1.2.1. <i>Risk Management Committee</i>	44
3.1.2.2. Independensi Komite Audit	44
3.1.2.3. Keahlian Keuangan Komite Audit	46
3.1.2.4. Ukuran Komite Audit	46
3.1.2.5. Ketekunan Komite Audit	47
3.1.2.6. Ukuran Perusahaan	47
3.1.2.7. Kompleksitas Usaha	48
3.1.2.8. <i>Leverage</i>	48
3.1.2.9. Reputasi Auditor	48
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	49
3.3. Jenis dan Sumber Data	50
3.4. Metode Pengumpulan Data	50
3.5. Metode Analisis	51
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	51
3.5.2. Regresi Logistik	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	56

4.2.	Analisis Data	57
4.2.1.	Statistik Deskriptif	58
4.2.2.	Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>)	61
4.2.3.	Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Fit Model Test</i>)	62
4.2.4.	Koefisien Determinasi	63
4.2.5.	Tabel Klasifikasi	64
4.2.6.	Uji Multikolinearitas	66
4.3.	Uji Hipotesis	67
4.3.1.	Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap Pembentukan RMC	67
4.3.2.	Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Pembentukan RMC	68
4.3.3.	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Pembentukan RMC	68
4.3.4.	Pengaruh Ketekunan Komite Audit terhadap Pembentukan RMC	68
4.4.	Pembahasan	69
4.4.1.	Pengaruh Independensi Komite Audit terhadap Pembentukan RMC	69
4.4.2.	Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap Pembentukan RMC	70
4.4.3.	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Pembentukan RMC	71

4.4.4. Pengaruh Ketekunan Komite Audit terhadap Pembentukan RMC	72
4.4.5. Pengaruh Variabel-Variabel Lain terhadap Pembentukan RMC	73
BAB V PENUTUP	75
5.1. Kesimpulan	75
5.2. Keterbatasan dan Saran	76
5.2.1. Keterbatasan	76
5.2.2. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81